

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-8 tahun yang memiliki berbagai potensi genetik dan siap untuk ditumbuh kembangkan melalui pemberian rangsangan. Pada masa ini anak mengalami masa keemasan (*the golden age*) yang merupakan suatu masa di mana anak mulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Dalam masa *golden age* ini perkembangan kecerdasan sangat penting bagi anak karena mengalami pertumbuhan yang sangat cepat. Anak merupakan individu yang tanggap akan setiap situasi dengan cara yang berbeda. Oleh karena itu apa yang berlaku pada anak satu belum tentu berlaku pada anak yang lainnya. Anak diibaratkan sebuah gelas kosong. Ketika gelas kosong tersebut di isi dengan hal positif maka tentu di dalamnya berisi positif.

Perilaku anak yang berbentuk perilaku positif dan negatif dipengaruhi oleh beberapa hal, di antaranya faktor bawaan, faktor lingkungan dan faktor antara bawaan dan lingkungan. Orang tua sebagai sentral pembentukan perilaku anak merupakan panutan yang senantiasa akan berdampak pada perilaku anak. Selain itu perilaku anak juga dipengaruhi oleh pengalaman yang pernah mereka lalui, di mana perilaku merupakan respon terhadap stimulus dari luar diri anak. Idealnya dalam pembentukan anak orang tua harus berperan aktif dalam memberikan bimbingan, arahan dan pembiasaan kepada anak.

Seiring perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, tentunya hal ini membawa pengaruh pada kehidupan manusia. Pengaruh yang terjadi tidak hanya terjadi pada orang dewasa saja melainkan pada anak-anak.

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) merupakan suatu hasil yang tampak jelas dari berkembangnya pengetahuan manusia yang dapat memberikan perubahan pada pola-pola kehidupan manusia saat ini. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tentunya dapat membantu akses pengetahuan lebih mudah, dimanapun dan kapanpun. Sebelum adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi seseorang untuk mendapatkan informasi sangat terbatas bahkan sulit. Dulu informasi serta berita hanya dapat diperoleh dari televisi dan media cetak seperti surat kabar, sedangkan dengan adanya perkembangan teknologi seseorang mampu mendapatkan berita maupun informasi dengan lebih mudah melalui internet. Perkembangan teknologi internet semakin pesat, dulu seseorang mampu mengakses internet sudah merupakan hal yang istimewa, namun lain halnya dengan sekarang. Memamerkan kemampuan email sekalipun sudah dianggap kuno apalagi hanya sekedar mengakses internet.

Teknologi informasi dapat di akses dari berbagai media sosial, media diartikan sebagai alat, sedangkan kata sosial diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. Terdapat beberapa media sosial seperti halnya *youtube* yang banyak digunakan oleh remaja dan anak-anak dalam kesehariannya, diantaranya *youtube*.

Youtube merupakan situs web yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video clip sampai film, serta video-video yang dibuat oleh pengguna *youtube* itu sendiri. *youtube* merupakan salah satu *youtube* yang sangat populer pada saat ini baik di Indonesia bahkan dunia. Aplikasi *youtube* saat ini banyak digandrungi oleh kaum muda, tak terkecuali anak-anak. Perkembangan teknologi dan informasi memberikan banyak sekali dampak kepada para penggunanya baik secara langsung atau tidak langsung sehingga sangat perlu diperhatikan dan dijaga penggunaan nya.

Seiring perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, tentunya hal ini membawa pengaruh pada kehidupan manusia. Berbicara tentang kehidupan pada manusia maka tidak lepas dari perilaku manusia. Perilaku adalah tindakan, aktivitas, respon, reaksi, gerakan serta proses yang dilakukan organisme. Perilaku manusia terdapat dua bentuk, yaitu perilaku positif dan perilaku negatif. Perilaku positif berarti manusia memberikan respon positif berupa tindakan, tingkah laku, reaksi yang bersifat baik dan berdampak positif terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Begitu juga sebaliknya, perilaku negatif manusia merupakan respon negatif manusia berupa tindakan, tingkah laku dan reaksi yang bersifat buruk dan berdampak buruk bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Dari fenomena-fenomena yang berkembang, betapa besarnya pengaruh yang dibawa oleh kemajuan ilmu teknologi pada *youtube* dalam pembentukan perilaku anak. Maraknya *youtube* pada anak-anak yaitu salah satu masalah di dunia pendidikan. Penggunaan *youtube* dimungkinkan dapat mempengaruhi perilaku positif maupun negatif siswa.

Seperti halnya pada anak-anak yang berada pada TK Suka maju Desa Foly sebagian besar sering sekali menggunakan *gadget* untuk menonton *youtube*, anak-anak saat menggunakan *gadget* seringkali menghabiskan waktu untuk menonton *youtube*, terkadang anak hingga lupa waktu, baik waktu untuk makan, tidur siang bahkan lupa waktu untuk belajar. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil judul : **Pengaruh Tayangan *youtube* Terhadap Perilaku Negatif Anak Usia 5-6 Tahun.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi sebuah permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap penggunaan *youtube*.

2. Kurangnya pendampingan orang tua terhadap penggunaan media *youtube* saat anak menonton.
3. Anak belum mampu memilih konten *youtube* yang baik.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan di teliti yaitu pengaruh tayangan *youtube* terhadap perilaku negatif anak usia dini di TK Suka Maju Desa Foly.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah diatas, peneliti dapat merumuskan masalah yaitu: Apa pengaruh tayangan *youtube* terhadap perilaku negatif anak usia dini di TK Suka Maju Desa Foly.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh tayangan *youtube* terhadap perilaku negatif anak usia dini di TK Suka Maju Desa Foly.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat peneliti yang di peroleh:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan di bidang pendidikan terutama pada pengetahuan pendidikan guru pendidikan anak usia dini.

b. Sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Dapat di jadikan sebagai informasi dalam penggunaan *youtube* terhadap perkembangan perilaku anak usia dini.

b. Bagi Guru dan Orang tua

Sebagai acuan melihat dan memilih tayangan *youtube* dalam memberikan pengawasan pada anak saat menggunakan *youtube*.